

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I. R. (2013). *Kesejahteraan Sosial (Pekerjaan Sosial, Pembangunan Sosial, dan Kajian Pembangunan)*. Depok: Rajawali Pers.
- Afrizal. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Agmasari, Silvita. (2018). “10 Negara dengan Devisa Pariwisata Terbesar di Dunia”, <https://travel.kompas.com/read/2018/10/12/201900527/10-negara-dengan-devisa-pariwisata-terbesar-di-dunia?page=all>, diakses pada 12 Februari 2021 pukul 15.23.
- Anindya, A., & Soetjiningsih, C. (2017). Kepuasan Perkawinan Dengan Kesejahteraan Subjektif Perempuan dengan Profesi Guru Sekolah Dasar. *INSAN Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental*, 44-50.
- Ashley, C. (2006). *How Can Government Boost the Local Economic Impact of Tourism, option and too. For SNV East and Southern Africa. Overseas Development Institute*.
- Baumgardner, S.R, & Crothers, M. K. (2010) *Positive Psychology*. United states of America: Pearson Prantice Hall.
- BPS. (2019). “*Perkembangan Pariwisata dan Transportasi Nasional Desember 2019*”.
- BPS Kabupaten Kudus. (2015). “*Banyaknya Pengunjung dan Pendapatan Objek Wisata di Kabupaten Kudus, 2014-2015*”.
- Brumfitt, S. (2010). *Psychological Well-Being and Acquired Communication Impairment*. United Kingdom: John Wiley & Sons, Ltd.

- Bukhari, R. & Khanam, S.J. (2015). Happiness and Life Satisfaction Among Depressed and Non-Depressed University Student. *Journal of Clinical Psychology*, 49-59.
- Bungin, B. (2008). *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana .
- Desa Kauman Kabupaten Kudus. (2021). “Profil Masyarakat”, <http://desa-kauman.kuduskab.go.id/index.php/profil/profil-masyarakat.html> diakses 14 Januari 2022 pukul 15.54.
- Desa Kauman Kabupaten Kudus. (2021). “Profil Wilayah”, <http://desa-kauman.kuduskab.go.id/index.php/profil/profil-wilayah.html> diakses 14 Januari 2022 pukul 15.54.
- Dewi, L. & Nasywa, N. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Subjective Well-Being. *Jurnal Psikologo Terapan dan Pendidikan*, 54-62.
- Diener, E., & Ryan, K. (2009). Subjective Well-Being: A General Overview. *South African Journal of Psychology*, 391-406.
- Diener, E., & Suh, E. (1997). Measuring quality of life: Economic, social, and subjective indicators. *Social Indicators Research*, 40(1-2), 189–216.
- Diener, E., Oishi, S., & Lucas, R. E. (2009). Subjective well-being: The science of happiness and life satisfaction. In S. J. Lopez & C. R. Snyder (Eds.), *Oxford handbook of positive psychology* (pp. 187–194). Oxford University Press.
- Diener, E., Oishi, S., & Lucas, R. E. (2015). National accounts of subjective well-being. *American Psychologist*, 70(3), 234–242.
- Diener, E., Suh, E. M., Lucas, R. E., & Smith, H. L. (1999). Subjective well-being: Three decades of progress. *Psychological Bulletin*, 125(2), 276–302.

- Diener, E. (2000). Subjective well-being: The science of happiness and a proposal for a national index. *American Psychologist Journal*, 34-43.
- Diener, E. (2009). *The Science Of Subjective Well-being: The Collected Works Of Ed Diener*. Illinois: Springer.
- DISNAKERPERINKOPUKM, Kudus Kab. (2021). “*Sosialisasi Upah Minimum Kabupaten Kudus 2022*”,  
<https://disnakerperinkopukm.kuduskab.go.id/index.php/2021/12/17/sosialisasi-upah-minimum-kabupaten-kudus-tahun-2022/#:~:text=Berdasarkan%20surat%20Keputusan%20Gubernur%20Jawa,36%20Tahun%202021%20tentang%20pengupahan>., diakses pada 15 Juni 2021 pukul 09.32.
- Eddington, N., & Shuman, R. (2005). Subjective well being (Happiness). Continuing Psychology Education: 6 Continuing Education Hours.
- Eid, M. & Larsen, R.J. (2008). *The Science of Subjective Well-Being*. New York: Guilford Press.
- Fauzia, Muthia. (2018). “*Dongkrak Pariwisata, Pemerintah Kucurkan Dana Alokasi Khusus Rp 213,2 Miliar*”,  
<https://ekonomi.kompas.com/read/2018/08/30/181451726/dongkrak-pariwisata-pemerintah-kucurkan-dana-alokasi-khusus-rp-2132-miliar>, diakses 4 Desember 2021 pukul 14.53.
- Fitriana, N. (2018). Perilaku Makan Dan Kesejahteraan Subjektif Mahasiswa. *InSight*, 104-111.
- Hafiza, S. & Mawarpury, M. (2019). Kesejahteraan Subjektif Pada Pemulung: Tinjauan Sosiodemografi. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 139-150.

- Hamdana, f. & Alhamdu, A. (2015). Subjective Well-being Dan Prestasi Belajar Siswa Akselerasi Man 3 Palembang. *Psikologi Islam* , 115-124.
- Hamidi. 2005. metode penelitian kualitatif. Malang: UMM press.
- Hamidi. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Pres.
- Hancock, D. R., & Algozzine, B. (2016). *Doing Case Study Research: A Practical Guide For Beginning Researchers*. New York: Teachers College Press.
- Hasanah, H. (2016). Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *Jurnal at-Taqaddum*, 8(1), 25.
- Katadata. (2018). “Berapa Pendapatan Devisa dari Sektor Pariwisata Indonesia?”, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/09/10/berapa-pendapatan-devisa-dari-sektor-pariwisata-indonesia>, diakses 17 September 2021 pukul 20.43.
- Kemenparekraf. (2020). “Statistik Profil Wisatawan Nusantara 2017”, <https://kemenparekraf.go.id/statistik-wisatawan-nusantara/statistik-profil-wisatawan-nusantara-2017>, diakses 23 September 2021 pukul 22.18.
- Lestari, I. N. F. & Mujiasih, E. (2020). HUBUNGAN ANTARA SUBJECTIVE WELL-BEING DENGAN KEPUASAN KERJA KARYAWAN GENERASI MILENIAL DI PT. TELKOM REGIONAL IV JATENG & DIY. *Jurnal EMPATI*, 9(3), 224-233.
- Miles, M.B. & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative Data Analysis: A methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications.
- Miranda, N. & Amna, Z. (2017). Kesejahteraan Subjektif ada Individu Bercerai (Studi Kasus Pada Individu Dengan Status Cerai Mati Dan Cerai Hidup). *Jurnal Psikoislamedia*, 12-22.

- Moleong, L. (1999). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L.J. (1999). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Nugroho. (2008).
- Moleong, L.J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Nofita, I. L. (2016). Hubungan Antara Subjective Well-Being Dengan Kepuasan Kerja Karyawan Generasi Milenial Di PT. Telkom Regional IV JATENG & DIY. *Jurnal EMPATI*, 224–233.
- Pemerintah Indonesia. (2009). “*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial*”.
- Raco, J. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Grasindo.
- Rahmat, P. S. (2009). Penelitian Kualitatif. *Jurnal Equilibrium*, 5, 40-57.
- Ridwan. 2004. *Belajar Mudah Peneliti Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Russell, J. (2008). Promoting Subjective Well-Being at Work. *Journal of Career Assessment*, 118-132.
- Silalahi, Ulber. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Snyder, C. R. & Lopez, S.J. (2002). *Handbook of positive psychology*. New York: Oxford Univeristy.
- Sugiyono, (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suprayogo, I dan Tobroni. (2001). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suud, M. (2006). *3 Orientasi Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Triwahyuningsih, Y. (2017). Kajian Meta-Analisis Hubungan antara Self Esteem dan Kesejahteraan Psikologis. *Buletin Psikologi*, 26–35.
- Watson, D. C., Clark, L.A., & Tellegen, A. (1988). Development and validation of brief measures of positive and negative affect: The PANAS scales. *Journal of Personality and Social Psychology*, 1063–1070.
- White, S.C. (2010). *Analyzing Wellbeing: A Framework For Development Practice*. WED Working Paper 09/44, 21.
- Yunus, Hadi Sabari, 2010. *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.